



Perkalian Menggunakan Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar GMT Abangiwang Desa Bunga Bali Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor

Multiplication Using the Jarimatika Method in Grade III Students of GMT Abangiwang Elementary School Bunga Bali Village, Pantar Timur District, Alor Regency

Melki Puling Tang¹, Petrus M.T.Dony

¹ Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Tribuana Kalabahi, Alor-NTT, Indonesia

² Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Tribuana Kalabahi, Alor-NTT, Indonesia

Corresponding author : ¹)melkipulingtang@gmail.com, petrusdony2@gmail.com ²)

Abstrak

Sekolah Dasar GMT Abangiwang merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di desa Bunga Bali Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur. Pengajaran matematika juga diberikan dengan cara tradisional, dimana materi disampaikan oleh pengajar tanpa memasukkan unsur-unsur yang membuat siswa/siswi bergairah dalam belajar matematika. Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana cara memberikan pemahaman matematika dasar dengan metode "Jarimatika" kepada siswa/siswi kelas III SD GMT Abangiwang. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata untuk pre tes dan post test dari masing-masing perkalian pre test dan post test setelah peneliti melakukan konsep pembelajaran menggunakan metode jarimatika yaitu: rata-rata pre test dan post tes dari perkalian 5 dan perkalian 6 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 60,304 dan 70,662; rata-rata pre test dan post tes dari perkalian 7 dan perkalian 8 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 57,304 dan 68,956; rata-rata pre test dan post tes dari perkalian 9 dan perkalian 10 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 59,261 dan 63,043; sedangkan rata-rata pre test dan post tes dari keseluruhan perkalian 5 dan perkalian 10 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 58,957 dan 67,551.

Kata kunci : jarimatika, perkalian

Abstract

GMT Abangiwang Elementary School is one of the elementary schools located in Bunga Bali Village, Pantar Timur District, Alor Regency, East Nusa Tenggara. Mathematics teaching is also given in a traditional way, where the material is delivered by the teacher without incorporating elements that make students passionate about learning mathematics. Thus, the problem faced is how to provide an understanding of basic mathematics with the "Jarimatika" method to third grade students of SD GMT Abangiwang. From the results of the study obtained the average value for the pre-test and post-test of each multiplication of pre-test and post-test after the researchers carried out the concept of learning using the Jarimatika method, namely: the average pre-test and post-test of multiplication of 5 and multiplication of 6 where the value the average of 23 students is 60,304 and 70,662; the average pre-test and post-test of multiplication of 7 and multiplication of 8 where the average value of 23 students was 57.304 and 68.956; the average pre-test and post-test of multiplication of 9 and multiplication of 10 where the average value of 23 students was 59.261 and 63.043; while the average pre-test and post-test of the total multiplication of 5 and multiplication of 10 where the average value of 23 students was 58.957 and 67.551.

Keywords: jarimatika, multiplication



PENDAHULUAN

Banyak yang menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan, menjenuhkan, dan tidak menyenangkan. Siswa pada umumnya menganggap bahwa mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang kerap dihindari untuk tidak dipelajari. Ironinya, sampai saat ini, matematika masih dianggap sebagai subjek yang sulit sehingga hanya sedikit atau hanya orang dengan IQ minimal tertentu yang dapat mempelajarinya. Padahal, meskipun bukan merupakan ilmu yang termudah, matematika sebenarnya merupakan ilmu yang cukup mudah dibandingkan beberapa ilmu yang lain. Selain itu, matematika sering dianggap sebagai ilmu yang membosankan. Hal itu tentu tidak lepas dari cara pembelajaran matematika yang tidak menarik minat, diberikan dengan cara yang monoton dan menggunakan rumus yang banyak serta, angka yang besar dan banyak sehingga menimbulkan kebosanan. Akibatnya muncul rasa frustrasi dalam belajar matematika. Dan kadangkala pengalaman tersebut ditularkan kepada anak lain yang akan belajar matematika sehingga iapun turut mempersepsikan matematika sebagai ilmu yang sulit. Untuk itu, dalam pengajaran matematika perlu diciptakan suatu model pembelajaran matematika yang menyenangkan agar proses belajar mengajar matematika menjadi lebih menarik, sehingga anggapan bahwa pelajaran matematika itu sangat menakutkan dan membosankan, bisa sedikit demi sedikit hilang dari pemikiran, sehingga pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang disenangi oleh semua orang. Metode pembelajaran semacam itu harus diciptakan pada tahap awal anak mendapatkan pembelajaran mengenai matematika. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat belajar matematika menjadi menyenangkan. Salah satunya adalah melalui permainan-permainan matematika.

METODE

Prosedur Penelitian diberikan dalam tahap-tahap sebagai berikut.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti akan melakukan survei dan diskusi-diskusi dengan mitra, mempersiapkan permainan matematika yang sesuai dengan tingkatan pengetahuan siswa.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan dalam 5 (lima) hari selama 1 (satu) minggu. Pada pertemuan perdana, akan diberikan motivasi kepada peserta agar mau belajar matematika dengan lebih tekun. Akan disampaikan juga tips dan trik umum dalam belajar matematika. Motivasi dan tips/trik tersebut diberikan dengan



tujuan untuk mengubah anggapan peserta mengenai mata pelajaran matematika dari mata pelajaran yang menakutkan menjadi pelajaran yang asyik dan menyenangkan. Pada pertemuan selanjutnya akan diberikan Pengenalan pelajaran matematika dasar melalui metode fun ini yaitu pemateri nantinya akan memperkenalkan beberapa metode yang membantu anak-anak untuk lebih mudah mempelajari matematika dasar. Metode ini berguna untuk meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan pemahaman anak-anak mengenai matematika dasar. Beberapa metode fun yang akan digunakan ialah : ‘cara Menghitung Cepat Metode permainan ini menggunakan 10 jari sebagai fasilitator, pemateri akan memberikan tips bagaimana cara mengitung cepat dengan menggunakan 10 jari kepada anak-anak’.

c. Monitoring dan hasil penelitian

Sebelum dan sesudah penelitian dilaksanakan, akan dilakukan tes terhadap kemampuan peserta dalam melakukan perhitungan-perhitungan yang berkaitan dengan perkalian. Pada tahap ini, jawaban peserta akandi nilai dan akan dibandingkan hasil penilaian yang diberikan berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah penelitian dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu dengan mengadakan pembelajaran matematika yang menyenangkan bagi siswa kelas III SD GMT Abangiwang. Seluruh kegiatan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan program hingga penyelesaian penelitian akan dilaksanakan peneliti. Mitra diharapkan dapat berkontribusi dalam mensosialisasikan program ini kepada sasaran program, menyediakan fasilitas dan mengatur waktu bagi pelaksanaan kegiatan Penelitian. Jurnal Pelaksanaan penelitian ini seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Jurnal pelaksanaan penelitian

| Nomor | Jenis Penelitian | Indikator Capaian Penelitian |
|-------|---|---------------------------------|
| 1 | Peningkatan kuantitas, kuantitas serta nilai tambah sumber daya manusia desa Bunga Bali | Ada peningkatan |
| 2 | Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa khususnya bidang pendidikan dalam hal ini ‘peningkatan belajar siswa kelas III | Ada Peningkatan |



SD GMT Abangiwang'

- 3 Pendekatan pembelajaran melalui motivasi dan daya serap siswa terhadap materi perkalian Memperkenalkan Pengenalan fungsi math' perkalian menggunakan 10 jari kepada siswa SD

Dari Jurnal pada tabel 1 di atas, maka kegiatan penelitian tertera pada tabel 2 berikut

Tabel 2
Kegiatan penelitian

| Nomor | Hari / Tanggal | Peneliti | Materi |
|-------|---------------------------|---|--|
| 1 | Senin, 13 september 2021 | Melki I. Puling Tang, S.Si., M.Mat Petrus Mau Tellu Dony, S.Pd | Tes awal kepada siswa tentang materi perkalian Senam Jari Metode permainan ini menggunakan 10 jari sebagai fasilitator. Metode ini berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat pada anak-anak khusus perkalian 5 dan perkalian 6 Memberikan tes Evaluasi |
| 2 | Selasa, 14 september 2021 | Melki I. Puling Tang, S.Si., M.Mat | Tes awal untuk perkalian 7 dan perkalian 8 Senam Jari |



| | | | |
|---|--------------------------------|---------------------------------------|---|
| | | Petrus Mau Tellu Dony, S.Pd | Metode permainan ini menggunakan 10 jari sebagai fasilitator. Metode ini berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat pada anak-anak khusus perkalian 7 dan perkalian 8 |
| | | | Memberikan tes |
| | | | Evaluasi |
| 3 | Rabu, 15 september 2021 | Melki I. Puling Tang, S.Si., M.Mat | Tes awal untuk perkalian 9 dan perkalian 10 |
| | | | Senam Jari |
| | | Petrus Mau Tellu Dony, S.Pd | Metode permainan ini menggunakan 10 jari sebagai fasilitator. Metode ini berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat pada anak-anak khusus perkalian 9 dan perkalian 10 |
| | | | Memberikan tes |
| | | | Mengulangi materi perkalian 5 sampai perkalian 10 |
| 4 | Kamis, 16 september 2021 | Melki I. Puling Tang, S.Si., M.Mat | Mengulangi materi perkalian 5 sampai perkalian 10 |
| 5 | Jumad, 17 september 2021 | Melki I. Puling Tang, S.Si., M.Mat | Tes akhir |
| | | Petrus Mau Tellu Dony, S.Pd | Evaluasi dan rekomendasi |

Hasil evaluasi pembelajaran dalam hal ini pre test dan post test. Pre test dilakukan setelah peneliti memberikan pembelajaran pada materi perkalian tanpa menggunakan metode jarimatika sedangkan post test dilakukan setelah peneliti



memberikan pembelajaran pada materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Hasil pre test dan post test dari kedua puluh tiga siswa kelas 3 SD GMT Abangiwang terlihat pada tabel 3 berikut

Tabel 3
Nilai pre test dan post tes untuk perkalian 5 sampai 10

| No | urutan Siswa | Perkalian 5 dan 6 | | | Perkalian 7 dan 8 | | | Perkalian 9 &10 | | | Rata-rata perkalian 5 sampai 10 | | |
|-----------|--------------|-------------------|----------|-----------------------|-------------------|----------|-----------------------|-----------------|----------|-----------------------|---------------------------------|----------|-----------------------|
| | | Pre test | post tes | Capaian | Pre test | post tes | Capaian | Pre test | post tes | Capaian | Pre test | post tes | Capaian |
| 1 | 1 | 32 | 41 | Ada peningkatan | 30 | 41 | Ada peningkatan | 70 | 44 | Ada peningkatan | 44 | 42 | Ada peningkatan |
| 2 | 2 | 67 | 74 | Ada peningkatan | 60 | 64 | Ada peningkatan | 38 | 52 | Ada peningkatan | 55 | 63.3333 | Ada peningkatan |
| 3 | 3 | 78 | 90 | Ada peningkatan | 70 | 74 | Ada peningkatan | 44 | 56 | Ada peningkatan | 64 | 73.3333 | Ada peningkatan |
| 4 | 4 | 33 | 33 | Tidak Ada peningkatan | 38 | 48 | Tidak Ada peningkatan | 52 | 61 | Tidak Ada peningkatan | 41 | 47.3333 | Tidak Ada peningkatan |
| 5 | 5 | 47 | 45 | Ada peningkatan | 44 | 40 | Ada peningkatan | 56 | 55 | Ada peningkatan | 49 | 46.6667 | Ada peningkatan |
| 6 | 6 | 72 | 90 | Ada peningkatan | 52 | 67 | Ada peningkatan | 61 | 48 | Ada peningkatan | 61.6667 | 68.3333 | Ada peningkatan |
| 7 | 7 | 56 | 80 | Ada peningkatan | 56 | 80 | Ada peningkatan | 55 | 68 | Ada peningkatan | 55.6667 | 76 | Ada peningkatan |
| 8 | 8 | 61 | 68 | Ada peningkatan | 61 | 68 | Ada peningkatan | 48 | 72 | Ada peningkatan | 56.6667 | 69.3333 | Ada peningkatan |
| 9 | 9 | 55 | 100 | Ada peningkatan | 55 | 100 | Ada peningkatan | 68 | 55 | Ada peningkatan | 59.3333 | 85 | Ada peningkatan |
| 10 | 10 | 48 | 67 | Ada peningkatan | 48 | 67 | Ada peningkatan | 72 | 43 | Ada peningkatan | 56 | 59 | Ada peningkatan |
| 11 | 11 | 68 | 45 | Ada peningkatan | 68 | 45 | Ada peningkatan | 55 | 34 | Ada peningkatan | 63.6667 | 41.3333 | Ada peningkatan |
| 12 | 12 | 72 | 43 | Ada peningkatan | 72 | 43 | Ada peningkatan | 43 | 70 | Ada peningkatan | 62.3333 | 52 | Ada peningkatan |
| 13 | 13 | 67 | 90 | Ada peningkatan | 55 | 90 | Ada peningkatan | 34 | 60 | Ada peningkatan | 52 | 80 | Ada peningkatan |
| 14 | 14 | 45 | 60 | Ada peningkatan | 43 | 60 | Ada peningkatan | 70 | 70 | Ada peningkatan | 52.6667 | 63.3333 | Ada peningkatan |
| 15 | 15 | 43 | 70 | Ada peningkatan | 34 | 70 | Ada peningkatan | 60 | 48 | Ada peningkatan | 45.6667 | 62.6667 | Ada peningkatan |
| 16 | 16 | 79 | 100 | Ada peningkatan | 70 | 100 | Ada peningkatan | 70 | 78 | Ada peningkatan | 73 | 92.6667 | Ada peningkatan |
| 17 | 17 | 60 | 98 | Ada peningkatan | 60 | 98 | Ada peningkatan | 48 | 69 | Ada peningkatan | 56 | 88.3333 | Ada peningkatan |
| 18 | 18 | 70 | 69 | Ada peningkatan | 70 | 69 | Ada peningkatan | 78 | 70 | Ada peningkatan | 72.6667 | 69.3333 | Ada peningkatan |
| 19 | 19 | 48 | 70 | Ada peningkatan | 48 | 70 | Ada peningkatan | 69 | 78 | Ada peningkatan | 55 | 72.6667 | Ada peningkatan |
| 20 | 20 | 78 | 89 | Ada peningkatan | 78 | 89 | Ada peningkatan | 70 | 89 | Ada peningkatan | 75.3333 | 89 | Ada peningkatan |
| 21 | 21 | 69 | 60 | Ada peningkatan | 69 | 60 | Ada peningkatan | 67 | 70 | Ada peningkatan | 68.3333 | 63.3333 | Ada peningkatan |
| 22 | 22 | 70 | 78 | Tidak Ada peningkatan | 70 | 78 | Tidak Ada peningkatan | 68 | 83 | Tidak Ada peningkatan | 69.3333 | 79.6667 | Tidak Ada peningkatan |
| 23 | 23 | 69 | 65 | Ada peningkatan | 67 | 65 | Ada peningkatan | 67 | 77 | Ada peningkatan | 67.6667 | 69 | Ada peningkatan |
| Jlh | 23 | 1387 | 1625 | Ada peningkatan | 1318 | 1586 | Ada peningkatan | 1363 | 1450 | Ada peningkatan | 1356 | 1553.67 | Ada peningkatan |
| Rata-rata | | 60.3 | 70.65 | Ada peningkatan | 57.3043 | 68.957 | Ada peningkatan | 59.2609 | 63.043 | Ada peningkatan | 58.9565 | 67.5507 | Ada peningkatan |

Pada tabel 3 di atas, diperoleh rata-rata perkalian 5 dan 6 , rata-rata perkalian 7 dan 8 rata-rata perkalian 9 dan 10 adalah sebagai berikut



Rata-rata perkalian 5 dan 6 untuk pre test dan post tes

$$\bar{x}_{1\text{pre tes}} = \frac{\sum_{i=1}^{23} 1387}{23} = 60.3$$

$$\bar{x}_{1\text{post tes}} = \frac{\sum_{i=1}^{23} 1625}{23} = 70.65$$

Rata-rata perkalian 7 dan 8 untuk pre test dan post tes

$$\bar{x}_{2\text{pre tes}} = \frac{\sum_{i=1}^{23} 1318}{23} = 57.3043$$

$$\bar{x}_{2\text{post tes}} = \frac{\sum_{i=1}^{23} 1586}{23} = 68.957$$

Rata-rata perkalian 9 dan 10 untuk pre test dan post tes

$$\bar{x}_{3\text{pre tes}} = \frac{\sum_{i=1}^{23} 1318}{23} = 57.3043$$

$$\bar{x}_{3\text{post tes}} = \frac{\sum_{i=1}^{23} 11363}{23} = 63.043$$

Rata-rata perkalian 5 sampai 10 untuk pre test dan post tes

$$\bar{x}_{4\text{pre tes}} = \frac{\sum_{i=1}^{23} 1356}{23} = 58.9565$$

$$\bar{x}_{4\text{post tes}} = \frac{\sum_{i=1}^{23} 1553.67}{23} = 67.5507$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dirangkum pada tabel 4 berikut

Tabel 4

Rata-rata nilai

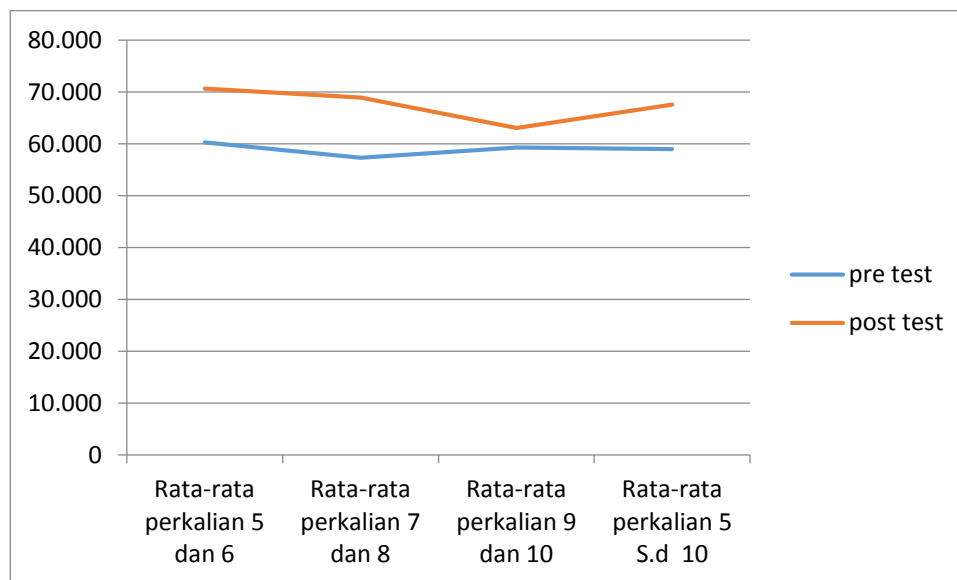
| Rata-rata | Pre test | Post test |
|---------------------------------|----------|-----------|
| Rata-rata perkalian 5 dan 6 | 60,304 | 70,652 |
| Rata-rata perkalian 7 dan 8 | 57,304 | 68,956 |
| Rata-rata perkalian 9 dan 10 | 59,261 | 63,043 |
| Rata-rata perkalian 5 Sampai 10 | 58,957 | 67,551 |



Dari tabel 4 di atas peneliti mendapatkan nilai rata-rata untuk pre tes dan post test dari masing-masing perkalian pre test dan post test setelah peneliti melakukan konsep pembelajaran menggunakan metode jarimatika yaitu: rata-rata pre test dan post tes dari perkalian 5 dan perkalian 6 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 60,304 dan 70,662; rata-rata pre test dan post tes dari perkalian 7 dan perkalian 8 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 57,304 dan 68,956; rata-rata pre test dan post tes dari perkalian 9 dan perkalian 10 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 59,261 dan 63,043; sedangkan rata-rata pre test dan post tes dari keseluruhan perkalian 5 dan perkalian 10 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 58,957 dan 67,551. Hal ini bisa terlihat pada grafik 1 berikut.

Grafik 1:

Pre test dan Post Test



KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata untuk pre tes dan post test dari masing-masing perkalian pre test dan post test. Pre test dilakukan setelah peneliti melakukan proses pembelajaran langsung tentang materi perkalian tanpa menggunakan metode jarimatika. Sedangkan post test dilakukan setelah peneliti melakukan konsep pembelajaran menggunakan metode jarimatika. Hasil perbandingan antara pre test dan post test yaitu: rata-rata pre test dan post tes dari perkalian 5 dan perkalian 6 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 60,304 dan 70,662; rata-rata pre test dan post tes dari perkalian 7 dan perkalian 8 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 57,304 dan 68,956; rata-rata pre test dan post tes dari perkalian 9 dan perkalian 10 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 59,261 dan



63,043; sedangkan rata-rata pre test dan post tes dari keseluruhan perkalian 5 dan perkalian 10 dimana nilai rata dari 23 orang siswa adalah 58,957 dan 67,551. Peneliti menemukan berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran perkalian menggunakan metode jarimatika lebih baik dari pembelajaran tanpa menggunakan metode jarimatika. Pembelajaran menggunakan metode jarimatika membuat siswa lebih rileks, siswa lebih serius dan lebih memudahkan siswa untuk memahami perkalian.

SARAN

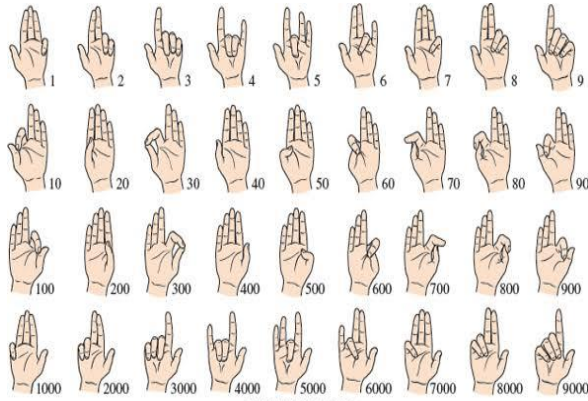
Guru terus memberikan stimulus agar motivasi siswa meningkat untuk belajar. Selain itu, peserta juga diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan belajar khususnya materi perkalian. Hal ini sangat diperlukan karena perkalian merupakan bagian yang sangat penting sebagai dasar pembelajaran lanjutan khususnya ilmu matematika. Sebelum pelajaran sebaiknya guru terus memonitoring siswa untuk menguasai perkalian. Menggunakan metode jarimatika atau metode lainnya agar dapat memberikan semangat dan daya dorong siswa untuk tidak jenuh-jenuh belajar ilmu matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, B et.al. 2000. *Quantum Teaching*. Mizan, Jakarta
- Handley, B. 2004. *Matematika cepat*. Pakar Raya, Jakarta
- Handojo, B.H. dan S. Ediati. 2004. *Math Magic*. Kawan Pustaka, Jakarta
- Julius, E.H. 2002. *Trik-Trik Berhitung :50 Cara Mudah dalam Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian dan Pembagian Tanpa Menggunakan Kalkulator*. Terj. *Dari Arithmatricks : 50 Easy Ways to Add, Substract, Multiply and Divide without Calculator* oleh B.B. Mustriana. Pakar Raya, Bandung
- Setyono, A. 2005. *Mathemagics :Cara Jenius Belajar Matematika*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Vancleave, J. 2003. *Matematika untuk Anak*. Pakar Raya, Jakarta
- Wulandari, S.P. 2004. *Jarimatika : Penjumlahan dan Pengurangan*. Kawan Pustaka, Jakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Materi Jarimatika



FINGER SYMBOLS





Bimbingan Belajar dan Les Privat  Sahabat Belajar dan Meraih Prestasi

Perkalian 8 x 6



Langkah-Langkah

Ke-1 : Hitung jari yang terlipat ke bawah, setiap jari yang dilipat bernilai 10.
Gambar tangan di atas terdapat 4 jari terlipat ke bawah, berarti bernilai 40.

Ke-2 : Hitung jari yang tidak terlipat, lalu kalikanlah jumlah jari tangan kanan dan kiri.
Gambar tangan di atas ada 2 jari kiri dan 4 jari kanan, maka = $2 \times 4 = 8$.

Ke-3 : Jumlahkan langkah ke 1 dan ke 2, jadi = $40 + 8 = 48$.

Jadi $8 \times 6 = 48$

f Bimbingan Belajar Brilian 

Foto Dokumentasi



Bersama Bapak Kepala Sekolah SD GMT Abangiwang (Bukti surat tugas UNTRIB Kalabahi)



Besama Bendahara SD GMT Abangiwang



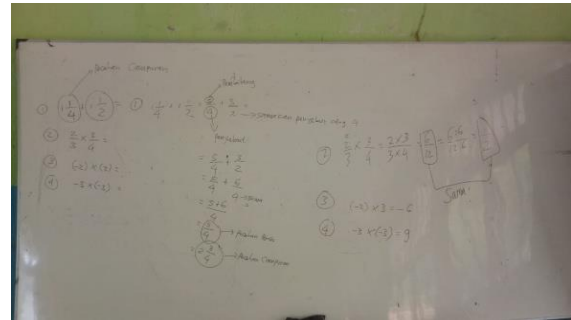
Bersama pak guru Imanuel Puling (Putra daerah Abangiwang)



Bersama Kepala sekolah dan para guru SD GMT Abangiwang



Berada di kelas 3 SD GMT Abangiwang



Kegiatan pengantar



Para siswa kelas III SD GMT Abangiwang



pembelajaran Siswa mengerjakan soal yang diberikan



Bersama alumni Matematika UNTRIB Kalabahi yang sedang mengabdikan di SD GMT Abangiwang